

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari empat buah lagu yaitu *Rue de la paix* (2001), *Tais-toi et rap* (2001), *On s'éteint* (2003), *Cyber* (1999) dapat disimpulkan bahwa lirik lagu-lagu Zazie tersebut menggunakan majas satirik yang dirangkai dengan indah dan digunakan untuk menekankan pesan dan ide penulis lagu sehingga pendengar lagu mampu menangkap pesan lagu tersebut. Hal ini dapat ditandai dengan gaya bahasa tersendiri yang diciptakan oleh penyair untuk mengekspresikan perasaannya. Dari empat buah lirik lagu Zazie yang telah dianalisis oleh peneliti terdapat 31 lirik lagu yang mengandung majas satirik, yaitu: 1) Pada lagu *Rue de la Paix* tahun 2001 terdapat 6 buah lirik lagu, 2) Pada lagu *Tais-toi et Rap* tahun 2001 terdapat 9 buah lirik lagu, 3) Pada lagu *On s'éteint* tahun 2003 terdapat 8 buah lirik lagu; serta 4) Pada lagu *Cybers* tahun 1999 terdapat 8 buah lirik lagu.

Dalam menganalisis lirik lagu-lagu Zazie, peneliti memperoleh hasil bahwa lirik lagu Zazie mengandung makna denotatif, makna konotatif, dan makna kontekstual. Jumlah keseluruhan makna dari empat buah lirik lagu Zazie yaitu *Rue de la Paix*, *Tais-toi et Rap*, *On s'éteint*, dan *Cybers*, yang telah dianalisis adalah sebagai berikut : 1) Makna Denotatif ditemukan 23 kali, 2) Makna Konotatif ditemukan 30 kali, dan 3) Makna Kontekstual ditemukan 23 kali.

Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa makna konotatif mendominasi lirik lagu-lagu Zazie. Hal ini menunjukkan bahwa pada lagu pun dibutuhkan rangkaian kata yang disusun sedemikian rupa sehingga tercipta keindahan

pemaknaan dan pesan moral yang terkandung dalam isi lagu dapat tersampaikan tanpa mengurangi estetika lagu sendiri.

Dari keempat fungsi majas satirik terdapat tiga fungsi yang terkandung dalam keempat lirik lagu Zazie yang telah dianalisis, yaitu 1) fungsi mengejek seseorang/sesuatu dengan menertawakan, 2) mempertegas kritik sosial yang sedang terjadi di masyarakat, dan 3) menerima diri dengan kekurangan yang dimiliki meskipun terkadang ada yang merasa terhina dengan pernyataan yang terbuka dari penulis lagu.

Pada umumnya, lirik lagu-lagu Zazie mengejek masyarakat yang menginginkan kedamaian dan kerukunan di dunia. Masyarakat merusak alam, melanggar peraturan negara dan tidak membantu masyarakat yang kekurangan. Zazie juga mengejek orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak memiliki waktu untuk anak-anaknya. Para anak muda sangat menyukai *gadget* dan perangkat elektronik lainnya sehingga menghabiskan waktunya di dunia maya dan tidak peduli pada sekitarnya. Penggunaan sumber daya alam yang berlebihan sehingga merusak ekosistem laut, dan ekosistem lainnya, yang pada akhirnya menimbulkan polusi yang semakin merusak alam. Fungsi majas satirik dalam lagu Zazie juga adalah mempertegas kritik sosial dimana pemerintah selalu disibukkan dengan urusan politik tanpa melihat masyarakatnya yang menginginkan kedamaian tanpa perang, terutama masyarakat pinggiran yang bahkan tidak memiliki mata pencaharian untuk membiayai hidup mereka.

Tujuan majas satirik yang terdapat dalam keempat lagu Zazie, adalah seperti 1) tujuan mengajak pendengar berpikir, 2) tujuan mengubah pendapat orang, 3) tujuan mengadakan perbaikan, serta 4) tujuan mengekspos kebodohan seseorang.

Zazie memiliki tujuan lewat majas satirik dalam lagu-lagunya, yaitu mengajak masyarakat termasuk anak muda, orang tua, masyarakat pinggiran kota, dan pemerintah berpikir bahwa semua orang menginginkan kedamaian, dan kerukunan dimana semua orang saling mencintai, oleh karena itu masyarakat diajak untuk mengadakan perbaikan dengan berperan serta dalam mewujudkan dunia yang damai tersebut, menghemat sumber daya alam sehingga ekosistem tetap terjaga, pemerintah semakin memperhatikan kebutuhan masyarakatnya, orang tua semakin meluangkan waktunya untuk mendengarkan anak-anaknya, dan anak-anak muda peduli dengan lingkungan sekitarnya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dari landasan teoretis yang melandasi penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran bahasa Perancis khususnya bagi mahasiswa, Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI, dan peneliti selanjutnya, yaitu:

- 1) Mahasiswa
agar mahasiswa lebih sering mendengarkan lagu-lagu berbahasa Perancis, karena selain dapat memperbanyak perbendaharaan kosakata, mahasiswa juga akan lebih mampu memahami makna dan tujuan yang terkandung di dalam lagu tersebut.
- 2) Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI
agar dapat menambah referensi keputakaannya dalam ranah stilistika, khususnya tentang majas satirik.
- 3) Calon peneliti lain

Penelitian yang telah peneliti lakukan hanya terfokus dalam fungsi dan tujuan majas satirik. Calon peneliti lain juga dapat menganalisis fungsi dan tujuan majas Sarkastik, majas hiperbola, atau majas lainnya yang terdapat pada media lain, seperti : puisi, novel, maupun komik berbahasa Perancis.



Eska Adelaide Sianipar, 2014

Analisis Penggunaan Majas Satirik Pada Lagu-Lagu Karya Zazie Dari Tahun 1999 Sampai 2003

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu